

ANALISIS DISIMILARITAS PRA IMPLEMENTASI PREPOPULATED DATA PADA E-FAKTUR 3.0 DAN IMPLEMENTASINYA DI PT AMPUH PERKASA JAYA

Murinah Nur Awalina¹, Andri Widiyanto², Andita Gunawan K³

^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: murinah55@gmail.com

Abstrak

Direktorat Jenderal Pajak melakukan peremajaan sistem dengan pembaharuan pada aplikasi E-Faktur versi 2.2 menjadi versi 3.0, tujuan yang diharapkan adalah memberikan kemudahan pelayanan kepada pengusaha kena pajak (PKP). Beberapa fitur yang dikembangkan di dalam E-Faktur 3.0, diantaranya Prepopulated PM PIB, Prepopulated PM e-Faktur, Prepopulated VAT Refund, Prepopulated SPT Masa PPN 1111, Sinkronisasi kode cap fasilitas pada e-Faktur. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk analisis dan mengetahui disimilaritas pra implementasi prepopulated data pada E-Faktur 3.0 dan implementasinya di PT. Ampuh Perkasa Jaya. Penelitian ini menggunakan metode teknik analisis data komparatif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Ampuh Perkasa Jaya melalui pengumuman Nomor PENG-11/PJ.09/2020 telah melakukan pembaharuan sistem E-Faktur 2.2 menjadi 3.0 pada tanggal 1 Oktober 2020 dan melakukan administrasi perpajakan SPT Masa PPN menggunakan E-Faktur 3.0 mulai masa September tahun 2020. Manfaat dirasakan oleh PKP terutama dalam administrasi PPN Masukan, PIB serta pelaporan PPN. Hambatan juga dirasakan oleh PKP sehingga PT Ampuh perkasa Jaya menerapkan langkah yang bisa diambil sebagai mitigasi atas hambatan dalam menjalankan E-Faktur 3.0. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dengan pembaharuan sistem E-Faktur memiliki beberapa disimilaritas yang signifikan dirasakan oleh PT. Ampuh Perkasa Jaya pra implementasi prepopulated data pada E-Faktur 3.0 dan setelah implementasinya.

Kata kunci: Faktur Pajak, Faktur Pajak Elektronik, Prepopulated data

THE ANALYSIS OF DISSIMILARITY PRE-IMPLEMENTATION PREPOPULATED DATA ON E-INVOICE 3.0 AND THE IMPLEMENTATION AT PT. AMPUH PERKASA JAYA

Abstract

The Directorate General of Taxation carried out a system rejuvenation by updating the e-Invoice application version 2.2 to version 3.0, the expected goal is to provide facilitate services to taxable entrepreneurs (PKP). Some of the features developed in E-Invoice 3.0, including Prepopulated PM PIB, Prepopulated PM e-Invoice, Prepopulated VAT Refund, Prepopulated SPT Period VAT 1111, Synchronization of facility stamp codes on e-Invoice. The purpose of this research was to analyze and determine the dissimilarity of pre-implementation prepopulated data on e-Invoice 3.0 and the implementation at PT. Ampuh Perkasa Jaya. This research used qualitative comparative analysis technique methods. The results showed that PT Ampuh Perkasa Jaya through the announcement of Number PENG-11 / PJ.09 / 2020 has updated the e-Invoice 2.2 system to 3.0 on 1st October 2020 and carried out tax administration a periodic tax return of VAT with using an e-Invoice 3.0 starting from of periodic September 2020. The benefits felt by PKP especially in the administration of VAT IN, Notification of Imported Goods, and VAT reporting. PKP also felt obstacles, so in here PT Ampuh Perkasa Jaya implemented steps that could be taken as mitigation of obstacles in running E-Invoice 3.0. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the renewal of the e-Invoice system has several significant differences in PT. Ampuh Perkasa Jaya pre-implementation prepopulated data on e-Invoice 3.0 and after the implementation.

Keywords: Tax Invoice, Electronic Tax Invoice, Prepopulated data

PENDAHULUAN

Dalam rangka pembangunan Nasional, hal yang menjadi kebutuhan mutlak bagi pemerintah dimana salah satunya adalah membuat rancangan untuk pembangunan, khususnya dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Sebagai upaya pengembangan infrastruktur di Indonesia, Negara memerlukan kesiapan dana yang dapat dipergunakan untuk membelanjai kepentingan Pemerintah. Peran serta pajak di Indonesia sangat berpengaruh menjadi alat kontributif yang besar bagi anggaran perbelanjaan Negara dengan tujuan aktualisasi pengembangan pembangunan Nasional. Di Indonesia sendiri sumber terbesar penerimaan suatu Negara berasal dari pajak. Pajak Pertambahan Nilai dianggap menjadi potensi terbesar dalam penerimaan pajak. Dikemukakan oleh (Suandy, 2011) dalam bukunya Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak yang dikenakan terhadap penyerahan atau impor barang kena pajak atau jasa kena pajak yang dilakukan oleh pengusaha kena pajak, dan dapat dikenakan berkali kali setiap ada pertambahan nilai dan dapat dikreditkan.

Sebagai dampak dari semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi memberi manfaat dan membantu dalam pemodernan administrasi pajak khususnya terhadap pembaruan sistem. Peluncuran aplikasi E-Faktur menjadi salah satu langkah yang ditempuh oleh Direktorat Jendral Pajak untuk mengoptimalkan penerimaan pajak khususnya Pajak Pertambahan Nilai dengan harapan dapat memudahkan wajib pajak dalam melakukan kewajibannya. Tahap penerapan Elektronik Faktur (E-Faktur) Pajak di Indonesia sesuai PER-16/PJ/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 1 Juli 2014, Elektronik Faktur (E- Faktur) Pajak mulai diberlakukan oleh seluruh Pengusaha Kena Pajak (PKP) Se-Jawa dan Bali, Dan pada tanggal 1 Juli 2015 pemberlakuan terhadap seluruh PKP di Indonesia pada tanggal 1 Juli 2016.

Penerapan E-Faktur menjadi pusat yang akan dikaji disini, bentuk pemodernan administrasi pajak diharapkan menjadi alat kontributif bagi Pengusaha Kena Pajak (PKP) dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Karena baru ini Direktorat Jendral Pajak melakukan pembaharuan terhadap sistem E-Faktur dari E-Faktur 2.2 menjadi E-Faktur 3.0 dengan tahapan implementasi yang telah ditetapkan.

Yang menjadi latar belakang Direktorat Jendral Pajak melakukan peremajaan pada sistem E-Faktur adalah masih banyak ditemukan kesalahan pengisian NTPN pada PIB dalam melakukan input kedalam aplikasi E-Faktur karena sistem data DJP

dengan DJBC (Direktorat Jenderal Bea dan Cukai) belum terintegrasi, dan masih banyak terjadinya kesalahan pengisian Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) pada inputan aplikasi E- Faktur tersebut sehingga membutuhkan tindak lanjut berupa validasi PIB. Selain itu pada validasi Pajak Masukan Pengusaha Kena Pajak (PKP) diharuskan melakukan *input* Pajak Masukan (PM) pada *form* 1111 B2 secara manual (*key in*) karena data E-Faktur Pajak Masukan (PM) atas NPWP Pengusaha Kena Pajak (PKP) tidak terintegrasi secara sistem pada E-Faktur, hal tersebut memicu semakin banyak beredarnya aplikasi *QR Scanner* E-Faktur yang tidak resmi (penyedia jasa pihak ketiga tanpa memperoleh persetujuan DJP) dan tentunya dapat berisiko bagi PKP yang menggunakannya, serta masih sering terjadinya lawan transaksi dari PKP melakukan perubahan data Faktur sehingga harus dilakukan koreksi salah pengkreditan atas perubahan data tersebut. Sedangkan pada pelaporan SPT dilatarelakangi karena pelaporan SPT Masa PPN masih memanfaatkan *e-Filing* dengan mengunggah CSV (*Cumma Separated Value*) dan dilakukan pada aplikasi tersendiri, yakni DJP Online, dan ketika data Faktur yang akan dibuat memiliki jumlah yang besar dalam satu *database*, mengakibatkan proses unggah SPT ke aplikasi E-Faktur membutuhkan waktu yang lama. Tujuan penelitian ini adalah untuk analisis dan mengetahui disimilaritas pra implementasi *prepopulated* data pada E-Faktur 3.0 dan implementasinya di PT. Ampuh Perkasa Jaya.

METODE

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam buku (Mardawani, 2020) bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama Empat bulan, terhitung dari tanggal 01 Januari 2021 sampai dengan 30 April 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada PT. Ampuh Perkasa Jaya yang beralamat di Jalan Seram No. 10, RT. 01 / RW. 10, Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, Indonesia 52121.

Subjek Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, permasalahan yang akan dibatasi yaitu Data tahun 2017 sampai dengan 2020.

Prosedur

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah Pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Studi Pustaka. Kedua Kompilasi data dalam penelitian ini data yang diperlukan data berupa pajak pertambahan nilai pada perusahaan ini. Selanjutnya, Penyajian data, pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel yang berupa perbandingan sebelum dan sesudah implementasi *prepopulated* data. Kemudian barulah penarikan kesimpulan dalam pengumpulan data peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola sebab akibat. Isi kesimpulan harus mencakup semua informasi penting yang ditemukan dalam penelitian. Dalam penarikan kesimpulan dianjurkan menggunakan bahasa yang jelas dan memudahkan pembaca untuk dipahami.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif, Penggunaan data kualitatif dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari memahami fenomena tentang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, serta hasil wawancara terhadap bagian Pajak pada PT. Ampuh Perkasa Jaya. Dan juga digunakan data kuantitatif, data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data Pembelian PT. Ampuh Perkasa Jaya Tahun 2020, Faktur Pajak Pembelian PT. Ampuh Perkasa Jaya tahun 2020, Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPM PPN) tahun 2020.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer, Dinyatakan oleh (Chandrarin, 2018) Data Primer yaitu data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara dan observasi langsung kepada bagian Pajak sekaligus penerima Faktur Pajak Pembelian terkait dengan penggunaan dan penerapan E-Faktur Pajak 3.0 pada PT. Ampuh Perkasa Jaya. Dan data sekunder, data sekunder menurut (Chandrarin, 2018) yaitu data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya. Data sekunder yang

dikumpulkan dalam penelitian ini adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, data yang diperoleh dari hasil Sosialisasi yang diadakan secara Online (*Daring*) oleh KPP Madya Semarang, Peraturan Direktorat Jenderal Pajak, Publikasi Pemerintah, situs *Website*, Internet dan seterusnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi Wawancara, Wawancara yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden pernyataan menurut (Suliyanto, 2006). Proses wawancara pada penelitian ini dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berkaitan langsung dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini. Kemudian observasi, observasi dalam pengertian psikologik meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra di ungkapkan oleh (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data yang memiliki kaitannya dengan penyusunan tugas akhir ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yaitu PT. Ampuh Perkasa Jaya. Dilanjutkan dokumentasi, Teknik Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui benda benda yang tertulis seperti buku buku, majalah, dokumen, peraturan peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya menurut (Arikunto, 2013). Dalam hal ini penulis melakukan pendokumentasian terhadap transaksi yang sudah berjalan. Dan terakhir studi pustaka menurut (Zed, 2008) ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan hampir diperlukan dalam semua jenis penelitian.

Teknik Analisis Data

Metode analisis komparatif kualitatif menurut Dra. Aswarni Sudjud dalam bukunya (Arikunto, 2013), dalam penelitian komparatif akan dapat ditemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Metode ini dipergunakan dengan tujuan mengadakan perbandingan terhadap bagaimana kondisi yang ada di lapangan sebelum dan sesudah diterapkannya *prepopulated* data, proses apa saja yang terjadi di lapangan dengan kajian teori, apakah kondisi tersebut sama atau

terdapat perbedaan sehingga kesimpulan dari masalah yang ada sekarang dapat ditarik oleh peneliti manakah yang lebih baik, selanjutnya data-data yang telah dikumpulkan dapat disusun oleh peneliti secara sistematis.

Metode analisis komparatif kualitatif ini digunakan sebagai salah satu cara untuk membandingkan dan menelaah data yang ada sehingga dapat menyampaikan representasi secara eksplisit mengenai disimilaritas pra implementasi *prepopulated* data pada E- Faktur 3.0 dan implementasinya di PT. Ampuh Perkasa Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Ampuh Perkasa Jaya telah melakukan administrasi perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku sesuai dengan peraturan perundang undangan yang tertuang dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009, dengan melakukan perhitungan yaitu menyelisihkan antara Pajak Keluaran dan Pajak Masukan, pembayaran atau penyetoran, serta pelaporan pajak yang menjadi beban perusahaan. Dan kemudian melakukan administrasi perpajakannya melalui aplikasi E-Faktur yang telah disediakan oleh DJP. PT Ampuh Perkasa Jaya juga aktif mengikuti perkembangan perpajakan melalui berbagai platform yang telah disediakan seperti laman resmi DJP, *Social* media resmi milik DJP dan bahkan forum diskusi pajak yang berisikan orang yang ahli dalam perpajakan semua informasi dapat dengan mudah terakses, termasuk pengumuman nomor PENG-11/PJ.09/2020 tentang implementasi Nasional aplikasi E-Faktur Versi 3.0 yang di publikasi melalui laman resmi DJP. Sehingga pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Ampuh Perkasa Jaya melakukan pembaharuan sistem E-Faktur 2.2 menjadi 3.0 dan melakukan administrasi perpajakan menggunakan E-Faktur 3.0 mulai masa september tahun 2020.

Sebagai hasil dari pembaharuan sistem E-Faktur dari versi 2.2 menjadi E-Faktur 3.0 pasti memiliki beberapa disimilaritas pada saat melakukan administrasi PPN, berikut adalah perbandingan sebelum implementasi *prepopulated* data (implementasi E-Faktur 2.2) dan setelah implementasi *prepopulated* data (implementasi E-Faktur 3.0) :

Pembeding	Sebelum diterapkan <i>Prepopulated</i> data (Implementasi E-Faktur 2.2)	Setelah diterapkan <i>Prepopulated</i> data (Implementasi E-Faktur 3.0)
Pengumpulan Data	Faktur pembelian dikumpulkan urut tanggal pembelian barang atau dipersamakan dengan buku harian pembelian.	Faktur pembelian dikumpulkan per masing masing <i>supplier</i> dan diurutkan dengan tanggal pembelian barang atau dipersamakan dengan buku harian pembelian.
Proses Input Data Faktur Pajak	Data di input menggunakan sistem <i>key in</i> (manual) per faktur pajak.	Melakukan proses pemanggilan data (<i>Prepopulated</i> data) yang telah disediakan <i>by system</i> .
Proses Upload Faktur Pajak	Faktur Pajak di <i>upload</i> setelah di <i>input</i> ke dalam sistem E-Faktur.	Faktur Pajak dapat di <i>upload</i> bersamaan dengan proses pemanggilan data.
Proses Pelaporan SPM PPN DN	Pelaporan dilakukan melalui sistem yang terpisah yaitu DJP Online Pajak (<i>e-Filing</i>) atau dapat mengakses https://djponline.pajak.go.id/ dengan mengunggah file CSV ke dalam sistem DJP Online Pajak.	Data yang telah di <i>upload</i> akan langsung terkoneksi kedalam sistem E-Faktur <i>Web based</i> atau dapat di akses melalui https://web-efaktur.pajak.go.id/ sehingga WP hanya perlu melengkapi data untuk pelaporan SPM PPN DN.
Koneksi Internet	Internet hanya harus terhubung ketika melakukan <i>upload</i> Faktur	Internet harus selalu terhubung baik ketika melakukan Pemanggilan data (<i>Prepopulated</i> data) dan juga saat melakukan <i>upload</i> Faktur

Efektifitas sistem	Kurang Efektif karena PKP harus melakukan <i>input</i> satu per satu Faktur yang ada kedalam sistem E- Faktur.	Sudah Efektif bagi PT Ampuh Perkasa Jaya, tetapi masih ada beberapa yang harus di benahi oleh DJP pada sistem E- Faktur 3.0 tujuannya agar semakin mempermudah PKP dalam melakukan administrasi PPN.
---------------------------	--	--

Beberapa manfaat yang dirasakan yaitu Faktur Pajak maupun PIB dan juga pelaporan SPT Masa PPN akan ada dalam waktu yang sebenarnya (*real time*), PKP tidak perlu melakukan input manual (*key in*) kedalam sistem E-Faktur, Waktu yang ditempuh untuk melakukan perhitungan PPN jauh lebih efisien, meminimalisir terjadinya kesalahan karena perubahan data oleh lawan transaksi atau kesalahan yang dilakukan oleh PKP, menyederhanakan proses administrasi pelaporan SPT Masa PPN sehingga memberi kemudahan bagi pengguna dalam pelaporannya. Hambatan atas penerapan E-Faktur 3.0 juga sudah dijabarkan oleh penulis meliputi, Koneksi internet harus selalu terhubung dengan kecepatan Mbps yang kencang, Setiap kali melakukan pengambilan data pada *prepopulated* data PKP harus memasukan kode verifikasi, sedangkan PT. Ampuh Perkasa Jaya memiliki banyak *supplier* sehingga harus melakukan *input* kode verifikasi berulang kali, Sistem seringkali terjadi kendala (*Bug* sistem) sehingga PKP harus melakukan *log-in* kembali kedalam sistem E- Faktur 3.0, Sistem *error* karena sedang terjadi perbaikan sistem (*Maintenance* sistem) oleh DJP pada waktu-waktu mendekati pelaporan SPM PPN DN.

Mitigasi atas hambatan dalam menjalankan E-Faktur 3.0 oleh PT Ampuh Perkasa Jaya yaitu PKP melakukan administrasi E-Faktur pada waktu pagi hari untuk mencegah terjadinya *error* karena koneksi internet ataupun karena perbaikan sistem (*Maintenance* sistem) oleh DJP, Mengakses *prepopulated* data jauh-jauh hari sejak bulan berakhirnya masa pajak, karena ketika memasukan verifikasi data juga membutuhkan waktu selain harus benar memasukan huruf yang tertera pada kode verifikasi juga harus memasukan berulang kali setiap akan mengambil data masing masing

supplier serta untuk menghindari terjadinya *error* sistem. Dan selalu mengikuti perkembangan sistem E-Faktur 3.0 melalui social media milik DJP Online, laman resmi DJP Online atau forum diskusi pajak. Sehingga tidak tertinggal informasi terbaru yang di umumkan oleh DJP.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil studi *literature* dan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis yang telah dijabarkan adalah :

- Diketahui bahwa pra implementasi *prepopulated* data pada E-faktur 3.0 dan setelah implementasiannya memiliki beberapa disimilaritas yang signifikan dirasakan oleh PT Ampuh Perkasa Jaya.
- Dengan implementasi E-Faktur 3.0 mempermudah PT. Ampuh Perkasa Jaya dalam melakukan administrasi perpajakan PPN DN.
- Peremajaan sistem ini memprioritaskan kemudahan PKP dengan menyederhanakan sistem yang telah ada sebelumnya DJP melakukan integrasi data antara PKP dengan lawan transaksi dan integrasi data antara DJP dengan DJBC serta menekan terjadinya kesalahan pengkreditan akibat lawan transaksi melakukan perubahan data.
- Dengan diterapkannya *prepopulated* data dinilai efektif dan efisien waktu bagi PKP dalam melakukan administrasi PPN DN.

Saran

Dari hasil komparasi pra implementasi dan pengimplementasian E-Faktur 3.0 dengan fitur terbarunya *prepopulated* data serta hasil identifikasi hambatan implementasi E-Faktur 3.0, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi opsi kebijakan implementasi E-Faktur Pajak, antara lain:

- PT. Ampuh Perkasa Jaya dapat melakukan administrasi perpajakan PPN DN setiap tanggal 15 masa berikutnya karena untuk mencegah apabila terjadi *maintenance* sistem/ *error* sistem karena *overload* penggunaan sistem E-Faktur secara bersamaan.
- Direktorat Jendral Pajak diharapkan dapat memperbaiki sistem yang dinilai masih kurang efektif bagi PKP, seperti halnya ketika PKP harus memasukan kode verifikasi setiap kali

mengakses *prepopulated* data, sehingga ketika PKP hendak mengambil data masing masing *supplier* PKP harus memasukkan ulang kode verifikasi.

- c. *Maintenance* sistem yang dilakukan oleh DJP hendaknya dilakukan diluar jam kerja atau di waktu awal bulan masa berikutnya hal tersebut dirasa lebih tepat karena tidak mengganggu adminstrasi perpajakan.
- d. Data yang telah di *upload* melalui *prepopulated* data harus sering kali di refresh ulang tujuannya agar data yang muncul adalah data yang belum di *upload* oleh PKP jadi diharapkan DJP dapat melakukan evaluasi kinerja sistem E-Faktur 3.0 secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih pada pihak-pihak yang mendukung penelitian dan publikasi :

- a. Allah SWT terima kasih atas segala petunjuk dan bimbingan-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- b. Ibu dan Ayah terima kasih telah mendidiku dan memberi kesempatan untukku mengenyam bangku perkuliahan ini serta atas segala pengorbanan, do'a dan kasih sayang yang selalu kalian bubuhkan.
- c. Untuk Bapak Andri Widiyanto, S.E., M.Si. dan Bapak Andita Gunawan K, S.E., M.M., Ak., CA., CTA.,CPA. yang telah bersedia membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan Laporan PKL dan Tugas Akhir ini.
- d. Untuk Almh. Mariyatul Qibtiyah, terima kasih pernah ada dan menjadi bagian terpenting dalam hidup ini serta mengajarkan perjuangan yang sesungguhnya.
- e. Untuk keluarga dan teman-temanku yang selalu memotivasi saya dan telah banyak memberikan dukungan untuk sesegera mungkin menyelesaikan tugas akhir ini.
- f. Untuk temen-teman kelas 6J terima kasih telah menemani selama 3 tahun ini dengan berbagai macam perjuangan bersama.
- g. Untuk Dosen Politeknik Harapan Bersama, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
- h. Last but not least, untuk diriku sendiri. Terima kasih sudah mampu melewati badai, hantaman karang bahkan teriknya sang baskara. Terima kasih telah percaya pada diri sendiri, terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (15th ed.). Rineka Cipta.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*. Deepublish.
- Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak* (5th ed.). Salemba Empat.
- Suliyanto. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Andi.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.